

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Manajerial Kepala Madrasah perempuan dalam meningkatkan mutu pendidikan berhasil dengan baik, hal ini tampak dari Kepala Madrasah mampu melaksanakan peranannya sebagai *educator, manajer, leader, supervisor, inspirator dan motivator* dalam mengembangkan delapan standar nasional Pendidikan yang ada di MTs Daarul Amanah Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka.

Kepala Madrasah melaksanakan peranannya sebagai, *educator*, dengan menanamkan nilai-nilai moral, menambah wawasan guru, memotivasi guru untuk kepentingan pembelajaran. Sebagai *manajer* mampu melakukan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), melaksanakan (*actuating*), dan seorang pengawasan (*controlling*). Sebagai *pemimpin/leader* mampu memberikan bimbingan, menuntun dan mengarahkan secara maksimal untuk mencapai tujuan madrasah. Sebagai *administrator*, melakukan pengelolaan administrasi mengelola administrasi keuangan, serta kearsifan. Merencanakan dan melaksanakan program supervisi akademik dengan tujuan meningkatkan profesionalisme guru. Sebagai *innovator* mampu menghadirkan gagasan-gagasan baru yaitu program wajib mondok dalam rangka meningkatkan mutu. Dan sebagai *motivator* Kepala Madrasah menciptakan iklim kerja yang kondusif dimadrasah, pemberian penghargaan, dan menciptakan suasana yang aman nyaman dan religius.

Hambatan yang dihadapi Kepala madrasah meliputi hambatan Ekstern yaitu rendahnya latar belakang ekonomi dan Pendidikan masyarakat sekitar. Serta hambatan intern yaitu sarana dan prasarana belum optimal, adanya perbedaan output/lulusan, serta hambatan finansial.

Strategi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah perempuan sangat baik, yaitu dalam mengatasi hambatan ekstern mengadakan sosialisasi kepada

masyarakat sekitar tentang pentingnya sekolah mondok melalui rapat atau kegiatan peringatan hari besar nasional.

Dalam mengatasi hambatan intern, Kepala Madrasah melakukan koordinasi untuk memperoleh bantuan, melakukan pendanaan secara swadaya melalui rapat orang tua, mendapatkan dana hibah dari donator atau alumni. Dalam mengatasi hambatan dari segi output/lulusan Kepala Madrasah melakukan terobosan atau gagasan siswa Daarul Amanah "Wajib Mondok" melaksanakan pembiasaan kegiatan ekstrakurikuler. melakukan pengembangan diri bagi para guru. Sedangkan untuk mengatasi hambatan finansial Kepala madrasah memberikan kebijakan untuk masyarakat setempat yaitu desa Singawada diberikan keringanan berupa bebas uang masuk (uang bangunan) apabila ingin menyekolahkan anaknya di MTs Daarul Amanah. Selanjutnya dibebaskan dari biaya apapun untuk masyarakat tidak mampu dan yatim piatu.

B. SARAN

Saran dan rekomendasi yang peneliti berikan kepada Kepala Madrasah dalam berdasarkan penelitian yang dilakukan yaitu, hendaknya pada daftar inventarisasi dilengkapi sumber pengadaan dan waktu pengadaan sarana prasarana dan membuat program yang khusus dan berkelanjutan terhadap peningkatan mutu pendidikan